

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Harim, M.R. (2022). Aliran sesat yang perlu diketahui. *Bekasi: academia.edu*.
- Al-Jayyousi, O.R. (2012). Islam and sustainable development: new worldviews. *Surrey, England: GOWER*.
- Al-Nu'aimi. (2000). Takmilah al-Ma'ajim al-'Arabiyyah, Jilid 2. *Baghdad: Wizarah al-Thaqafah wa al-'Ilam*.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data. *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*.
- Arto, W. (2022). Hubungan Ahlussunnah Waljamaah dengan Assawadul A'zham. *Mediaindonesia.com*.
- Az-Zuhaili, W. (2013). Tafsir al-Munir (Jilid 9) (A. H. al Kattani (ed.)). *Gema Insani*.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3 (2). pp. 77-101. ISSN1478-0887.
- Collado, S., & Corraliza, J. A. (2012). Perceived restoration and environmental orientation in a sample of spanish shcildren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 38, 264–274.
- Cresswell, J.W. (1998). Qualitative inquiry and research design: choosing among five traditions. *London: Sage*.
- El-Rasheed, B. (2019). Al-bait: misteri sejarah Ka'bah dan hilangnya. *Sidoarjo: Alfasyam Jaya Mandiri*.
- Daud, A. (2024). Arti jamaah menurut islam: kebersamaan dalam ketaatan. *Rspatriaikkt.com*.

- Fatmala, I.S., & Habib, M.A.F. (2023). Dampak keberadaan masjid Ar-Rahman kota Blitar terhadap kondisi sosial-ekonomi pelaku bisnis UMKM. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 435-451.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Hartig, T., Kaiser, F., & Bowler, P. (2001). Psychological restoration in nature as a positive motivation for ecological behavior. *Environment and Behavior*, 33, 590-607.
- Hartig, T. (2004). Restorative environments. *Encyclopedia of Applied Psychology*, 3, 273-279.
- Hurlock, E.B. (2003). Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. *Erlangga* (5).
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Jabareen, Y.R. (2006). Sustainable urban forms: their typologies, models, and concepts. *Journal of Planning Education and Research*, 26(1), 38–52.
- Joye, Y., & Van den Berg, A.E. (2018). Restorative environments. *University of Graningen, The Netherlands*, 73-74.
- Joye, Y. & Van den Berg, A.E. (2013). Restorative environments. *Environmental Psychology, An Introduction*, 58-66.
- Kaplan, S. (1995). The restorative benefits of nature: toward an integrative framework. *Journal of Environmental Psychology*, 15(3), 169–182.
- Kaplan, R., & Kaplan, S. (1989). The experience of nature: a psychological perspective. *New York, Cambridge University Press*.

- Korpela, K., & Hartig, T. (1996). Restorative qualities of favorite places. *Journal of Environmental psychology*, 16:221-233.
- Kuhana, D. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Adversity Quotient Siswa PKBM Homeschooling Kusalamitra. *Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga, Boyolali Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga)*.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid dalam lintasan sejarah umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 4(2), 169-184.
- Kuswatun, E. & Maemonah. (2021). Konseling religious: suatu proses penemuan makna hidup remaja gagal menikah. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2(2), pp. 32-37.
- Moleong, L.J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung: Remaja Rosda Karya*.
- Asy'ari, M.H. (2011). Kitab Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah. *LTM PBNU, Jakarta*.
- Shihab, M.Q. (2006). Tafsir Al-Mishbah jilid 1. *Lentera Hati: Jawa Timur*.
- Shihab, M.Q. (2006). Tafsir Al-Mishbah jilid 5. *Lentera Hati: Jawa Timur*.
- Mustafa, A. (1995). Tafsir Al-Maraghi. *Semarang: Toha Putera*.
- Mutia, C. (2022). BPS: jumlah fasilitas peribadatan DKI Jakarta capai 8.212 unit pada 2021. *Databoks.com: accessed 23 June 2022*.
- Nashir. (2009). Kitab Mujmal Ushul Ahlissunnah wal-Jamaa'ah fil 'Aqidah.

- Nurhafifi, M., Qaryna, A., Nabila, A., Syahrain., N.N., & Mahudin, N. (2013). The masjid as a restorative environment: a case study of masjid sultan haji ahmad shah, IIUM. *Seminar Proceeding*, UMRAN.
- Nurhuda, S. P., & Karimah, A. (2023). Hakikat manusia sebagai makhluk sosial dalam pandangan Islam. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1(4), 684-690.
- Ouellette, P., Kaplan, R., & Kaplan, S. (2005). Biara sebagai lingkungan restoratif. *Jurnal Psikologi Lingkungan*, 25, 175-188.
- Poerwandari, E. (1998). Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. *Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3)*.
- Prasetyo, A. (2020). Elisitasi foto: metode pengumpulan data dalam penelitian visual. *Surakarta: Isi Press*.
- Rahardjo, M. (2018). Studi fenomenologi itu apa?. *Malang: Universitas Islam Negri*.
- Ratcliffe, E., & Korpela, K.M. (2017). Time and self-related memories predict restorative perceptions of favorite places via place identity. *Environment and Behavior*, 50(6), 690–720.
- Rosidah, S. (2018). Fungsi masjid pada masa Rasulullah SAW. *Walisongo Islamic State University*, 3-5.
- Rosita, R., Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengaruh fasilitas wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di taman margasatwa ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1).

- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Seidman, I. (2013). Interviewing as qualitative research: a guide for researchers in education & the social sciences. *New York: Teachers College*.
- Setyawan, J., Jannah, M., & Syafiq, M. (2017). Mengalami masjid sebagai lingkungan restoratif. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 8(1), 68-78.
- Smith, N.D., & Medvin, M. (2016). The role of self-disclosure in buffering negative feelings within adolescent friendships. *Modern Psychological Studies*, 21(2), 3.
- Soekadijo, R.G. (2000). Anatomi pariwisata. *Jakarta: PT Gramedia*, 2000.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Bandung: Alfabeta*, 2.
- Suherman, E. (2012). Manajemen masjid, kiat sukses meningkatkan kualitas SDM melalui optimalisasi kegiatan. *Bandung: Alfabeta*, 2012.
- Listiati, E.E. (2015). Model teritori ruang publik perkotaan studi kasus: Semarang, Surakarta dan Yogyakarta. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI B075-B088*.
- Ulrich, R.S. (1983). Aesthetic and affective response to natural environment. In I. Altman & J. Wohlwill (Eds.), *Human behavior and environment*, Vol. 6: *Behavior and natural environment* (pp. 85-125). *New York: Plenum*.

- Van den Berg, A.E., Jorgensen, A. & Wilson, E.R. (2014). Evaluating restoration in urban green spaces: does setting type make a difference? *Landscape and Urban Planning*, 127. pp. 173-181. ISSN 0169-2046.
- Vijayakumar, N., & Pfeifer, J.H. (2020). Selfdisclosure during adolescence: exploring the means, targets, and types of personal exchanges. *Current Psychology*, 31, *Opinion in* 135–140.
- Wahyudi, M. (2020). Pengaruh organisasi remaja masjid Ussisa Ala Taqwa desa Pematang Cermi kecamatan Tanjung Beringin kabupaten Serdang Bedagai dalam meningkatkan shalat berjamaah di masjid. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 33-44.
- Yusupati, M.H. (2023). Quraish shihab: masjid bukan hanya sekedar tempat sujud dan sarana penyucian. *Sindonews.com*.
- Zainuddin, F. (2021). Perspektif fiqih terhadap lingkungan. *Al-Hukmi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Keluarga Islam*, 2(1), 41-52.
- Zainuri, A. (2021). Integrasi Islam dan budaya local dalam seni arsitektur masjid kuno di Jawa: sebuah tinjauan umum. *Heritage: Journal of Social Studies Institut Agama Islam Negeri Jember*, 2(2), 137-138.